

SKRIPSI 48

BAHASA RUANG GUPONDORO



**NAMA : MIKHAEL TANADI
NPM : 2016420082**

PEMBIMBING: YENNY GUNAWAN, S.T., M.A

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN FAKULTAS
TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR Akreditasi
Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
4339/SK/BANPT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program
Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

BANDUNG 2020

SKRIPSI 48

BAHASA RUANG GUPONDORO



NAMA : MIKHAEL TANADI

NPM : 2016420082

PEMBIMBING:

YENNY GUNAWAN, S.T., M.A

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN FAKULTAS
TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR Akreditasi
Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
4339/SK/BANPT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program
Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

BANDUNG 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mikhael Tanadi
NPM : 2016420082
Alamat : Puri Sriwedari Cibubur blok G no. 3, Harjamukti
Judul Skripsi : Bahasa Ruang Gupondoro

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, April 2016



Mikhael Tanadi

Abstrak

BAHASA RUANG VILLA GUPONDORO

Oleh
Mikhael Tanadi
NPM: 2016420082

Arsitektur merupakan sebuah gubahan ruang yang memiliki sebuah makna di dalamnya. Setiap pelingkup ruangnya memiliki bahasa non verbal yang terucap lewat guratan desain sang desainer. Bahasa ruang tersebut menjadi sebuah kajian yang menarik ketika berinteraksi dengan pengguna dari ruang tersebut. Kajian bahasa non verbal dalam sebuah karya arsitektur mewakili pemikiran dan konsep dari desainernya tentang sebuah tujuan ruang tersebut dirancang.

Gupondoro merupakan sebuah karya seorang arsitek tanah air, mendiang Oky Kusprianto. Gupondoro adalah rumah sekaligus kantor biro beliau bersama Studio APTA. Dalam desainnya Oky Kusprianto dikenal baik dengan materialitas dan idealisme di dalamnya. Pada desain Gupondoro, Oky sebagai desainer memiliki kedekatan personal dengan karya ini karena dipergunakan secara pribadi sebagai rumah beliau. Atas dasar ketertarikan akan hal ini maka Gupondoro yang merupakan karya yang sangat menggambarkan daya imajiner seorang Alm. Oky Kusprianto cocok untuk diamati lebih lanjut terkait bahasa ruang yang hidup dalam Arsitektur Gupondoro.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan mencari bahasa ruang dalam desain Villa Gupondoro. Penelitian ini akan memberikan deskripsi bahasa ruang yang ada pada Gupondoro terkait elemen fisik dari desain. Hasil pemahaman terhadap ide Arsitek akan menguatkan argumen hasil observasi terkait bahasa ruang Villa Gupondoro.

Hasil dari penelitian ini adalah bahasa ruang yang dikomunikasikan adalah bagaimana oky kusprianto sebagai desainer memaknai rumah dalam bangunan ini dengan idealis konsep natural yang di strategikan melalui elemen fisik spasialnya. Gupondoro berkomunikasi secara non verbal melalui material mentahnya yang natural sehingga menghasilkan rasa natural dalam bangunan. Pemanfaatan view secara optimal dengan penggunaan kaca nako pada seluruh kulit bangunan menambah nilai alami dalam bangunan. Hal ini menggambarkan bagaimana “konsep rumah” menurut mendiang Oky Kusprianto sebagai sebuah “tempat untuk berpulang.” Selain itu, Oky memasukan pemahaman sebuah rumah yang memiliki wujud bentuk menyerupai rumah burung dara, sesuai dengan namanya dan diaplikasikan dalam bentuk dari Gupondoro.

Kata-kata kunci: Bahasa ruang, Puisi ruang, Materialisme

Abstract

THE SPACE LANGUAGE OF VILLA GUPONDORO

By:

Mikhael Tanadi
NPM: 2016420082

Architecture is a composition of space that has a meaning in it. Every scope of the room has non-verbal language that is spoken through the designer's sketch. The language of the space becomes an interesting study when interacting with users of the space. The study of non-verbal language in an architectural work represents the thoughts and concepts of the designer about the purpose of the space designed.

Gupondoro is a work of an architect, Oky Kusprianto. Gupondoro is his home and bureau office together with APTA Studio. His design is well known for his advance in materiality. In Gupondoro's design, Oky as a designer has a personal closeness to this work because it is used personally as his home. On the basis of this interest, Gupondoro, which is a work that strongly illustrates the imaginary power of Oky Kusprianto is suitable for further observation related to the language of living space in Gupondoro Architecture.

This research was conducted using a qualitative descriptive method with the aim of finding the language of space in the design of Villa Gupondoro. This research will provide a description of the existing spatial language in Gupondoro related physical elements of design. The results of understanding of the architect's ideas will strengthen the argument of the results of observations related to the language of Villa Gupondoro space.

The results of this study are the language of space that is communicated is how oky kusprianto as a designer interprets the house in this building with idealistic natural concepts that are strategized through spatial physical elements. Gupondoro communicates non-verbally through its natural raw material so as to produce a natural feeling in the building. Optimal use of views with the use of Nako glass on all building skins adds a natural value to the building. This illustrates the "home concept" according to Oky Kusprianto perception as a "place to come back home." Besides, Oky entered the understanding of a house that has a form resembling a pigeon house, according to its name and applied in Gupondoro's geometrical form.

Key words: *Space language, Space poetry, Materialism*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Yenny Gunawan, S.T., M.A. atas saran, p^lengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Purnama Salura, MM., MT, Bapak Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, MT, dan Ibu Caecilia S. Wijayaputri, ST., MT atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Bapak Ary Priyanto sebagai narasumber wawancara dan bagian dari Studio APTA
- Ibu Airin selaku pemilik Villa Gupondoro untuk izin yang telah diberikan untuk observasi
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Teman dan rekan seperjuangan yang terus memberikan dukungan tanpa henti melalui proses belajar dalam menjelajahi dunia arsitektur.

Bandung, 14 Mei 2020



Mikhael Tanadi

DAFTAR ISI

Abstrak.....	I
<i>Abstract</i>	III
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	V
UCAPAN TERIMA KASIH.....	VII
DAFTAR	
ISI	IX
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR TABEL.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Lingkup Penelitian.....	5
1.6 Kerangka Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Arsitektur sebagai bahasa ruang yang berkomunikasi.....	7
2.2 Faktor Bahasa Ruang Tidak Terukur (intangible).....	10
2.2.1 Metafora.....	11
2.3 Faktor Bahasa Ruang Terukur (Tangible).....	12
2.3.1 Lingkup Konteks Alam (Tapak).....	13
2.4 Elemen Fisik Bangunan.....	14
2.4.1 Material.....	15
2.4.2 Elemen Pelingkup Ruang	16
2.4.3 Struktur.....	17
2.4.4 Geometri.....	18
2.5 Elemen Fisik yang Berbahasa	18
2.6 Kerangka Teoritik.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23

3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4 Instrumen Penelitian.....	25
3.5 Tahap Analisis Data.....	25
3.5.1 Kerangka Analisa.....	26
3.5.2 Penggambaran Diagram dan <i>3D Modeling</i> Bangunan.....	26
3.6 Tahap Penarikan Kesimpulan.....	27
BAB IV DATA PENELITIAN GUPONDORO.....	29
4.1 Data Villa Gupondoro.....	29
4.2 Data Umum.....	30
4.3 Data Observasi Materialitas pada Lingkup Fisik Desain.....	31
4.4 Wawancara.....	40
4.4.1 Ide Desain Villa Gupondoro.....	40
4.4.2 Design Approach.....	40
4.4.3 Strategi Desain.....	41
4.4.4 Penggunaan Data Wawancara.....	42
BAB V ANALISIS DATA.....	43
5.1 Sistematika Analisis Data.....	43
5.2 Segmen Lantai Dua.....	44
5.2.1 Lingkup Konteks Alam.....	45
5.2.2 Materialitas.....	46
5.2.3 Pelingkup Ruang (Boundaries).....	46
5.2.4 Struktur.....	47
5.2.5 Dimensi dan Geometri.....	47
5.3 Segmen Lantai Satu.....	48
5.3.1 Lingkup Konteks Alam.....	49
5.3.2 Materialitas.....	49
5.3.2 Pelingkup Ruang.....	50
5.3.4 Struktur.....	50
5.3.5 Dimensi dan Geometri.....	51
5.4 Segmen Lantai Dasar.....	52

5.4.1 Lingkup Konteks Alam.....	53
5.4.2 Materialitas.....	53
5.4.3 Pelingkup Ruang.....	54
5.4.4 Struktur.....	55
5.4.5 Dimensi dan Geometri.....	55
5.5 Segmen Lantai Semi Basement.....	55
5.5.1 Lingkup Konteks Alam.....	57
5.5.2 Materialitas.....	57
4.5.2 Pelingkup Ruang.....	58
5.5.4 Struktur.....	59
5.5.5 Dimensi dan Geometri.....	59
5.6 Kesimpulan Tahap Satu : Bahasa Ruang Gupondoro.....	59
5.6.1 Bahasa Lingkup Konteks Alam.....	59
5.6.2 Bahasa pada Materialitas.....	61
5.6.3 Bahasa pada Pelingkup Ruang.....	61
5.6.4 Penataan Struktur.....	62
5.6.5 Dimensi dan Geometri.....	63
5.7 Kesimpulan Tahap Dua - Relasi dengan Ide Gagasan Desainer.....	65
5.8 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gupondoro.....	2
Gambar 1.2 Gupondoro 2.....	3
Gambar 1.3 Ruang dalam gupondoro.....	3
Gambar 1.4 Kerangka Penelitian.....	6
Gambar 2.1 Sketsa komunikasi arsitektur.....	8
Gambar 2.2 Church of Light.....	9
Gambar 2.3 Diagram Alur Bahasa Ruang.....	10
Gambar 2.4 Milmawkee Museum - Santiago Calatrava.....	11
Gambar 2.5 The Oval - Tadao Ando.....	12
Gambar 2.6 Sketsa Komunikasi Arsitektur dengan Alam.....	13
Gambar 2.7 Falling Water - Frank Lloyd Wright.....	14
Gambar 2.8 Material.....	15
Gambar 2.9 Andrea Deplazes Illustration.....	19
Gambar 2.10 Kerangka Teoritik.....	21
Gambar 3.1 Lembar Observasi.....	25
Gambar 3.2 Kerangka Analisa.....	26
Gambar 4.1 villa gupondoro.....	29
Gambar 4.2 peta villa gupondoro.....	30
Gambar 4.3 Observasi Ruang Masuk.....	31
Gambar 4.4 Observasi Ruang Utama.....	32
Gambar 4.5 Observasi Kamar Lantai Dua.....	33
Gambar 4.6 Observasi Sirkulasi Tangga.....	34
Gambar 4.7 Observasi selasar luar lantai satu.....	35
Gambar 4.8 Observasi ruang santai outdoor.....	36
Gambar 4.9 Observasi kamar lantai basement.....	37
Gambar 4.10 Observasi Teras Belakang.....	38
Gambar 4.11 Observasi Taman Depan.....	39
Gambar 5.1 Kerangka sistematika analisa.....	43
Gambar 5.2 Tata Ruang Lantai Dua.....	44
Gambar 5.3 Diagram visual lantai dua.....	45

Gambar 5.4 Tata ruang lantai dua.....	48
Gambar 5.5 Diagram visual lantai satu.....	49
Gambar 5.6 Tata ruang lantai dasar.....	52
Gambar 5.7 Diagram visual lantai dasar.....	53
Gambar 5.8 Tata ruang lantai semi basement.....	56
Gambar 5.9 Diagram visual lantai semi basement.....	57
Gambar 5.10 Foto material.....	58
Gambar 5.11 Diagram view.....	60
Gambar 5.12 Diagram udara.....	60
Gambar 5.13 Diagram struktur.....	62
Gambar 5.14 Foto depan bangunan.....	63
Gambar 5.15 Diagram skala ruang.....	64
Gambar 5.16 Visualisasi.....	65
Gambar 5.17 Diagram kesimpulan.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Elemen Fisik Bangunan.....	20
Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kerja Perancangan Villa Gupondoro.....	71
Lampiran 2 Transkrip wawancara.....	80
Lampiran 3 Visualisasi 3d.....	82
Lampiran 4. Foto - Foto objek Gupondoro.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arsitektur merupakan sebuah gubahan ruang yang memiliki sebuah makna di dalamnya. Setiap pelingkup ruangnya memiliki bahasa non verbal yang terucap lewat guratan desain sang desainer. Pola - pola yang terbentuk menghasilkan sebuah makna tertentu yang menyentuh sisi psikis dari penggunanya/ pemiliknya. Setiap gubahan desain memiliki sebuah pemikiran atau bahasa dibaliknya, dimana bahasa ini berbicara melalui gubahan ruang yang ada secara non-verbal. Setiap guratan ibarat seorang pelukis ruang memiliki makna yang tersembunyi. Pemikiran sang desainer tertuang lengkap ke dalam setiap desain lewat konsep maupun bentuk ruang. Gubahan desain mencerminkan sebuah pemikiran dan dasar dari desain sang desainer. Hal ini terutama dapat terlihat jelas melalui material yang digunakan pada desain. Material memberikan warna dan tekstur sehingga menjadi wadah yang baik untuk berbahasa desain melalui material.

Arsitektur pada dasarnya memiliki sebuah bahasa tak verbal yang tersampaikan melalui desain sebuah karya. Bahasa tersebut terkandung dalam elemen fisik yang ada pada desain ruang tersebut. Elemen fisik tersebut menghasilkan sebuah stimulus tertentu terhadap daya imajiner dari penggunanya.(Bachelard, 2014)Pada dasarnya arsitektur sendiri dirasakan secara fenomenologi. Arsitektur hidup di dalam memori, imajinasi, fantasi dan persepsi dari penggunanya. “Sebuah karya Arsitektur hidup dan melekat pada persepsi ruang yang terbentuk dari penggunanya” (Bachelard, 2014). Pengalaman kita, ingatan kita, spekulasi kita, imajinasi kita selalu berlapis di atas ruang karena kita membawanya bersama kita: kita menghuni ruang itu. “Ruang yang dihuni melampaui ruang geometris” (Bachelard 2014, 82).

Gupondoro : Sanctuary - Alm. Oky Kusprianto (APTA)

Oky Kusprianto merupakan seorang arsitek yang cukup mumpuni dalam menggunakan berbagai macam material yang mencerminkan sebuah karakter tertentu. Dalam desainnya dikenal dengan keahlian yang lihai dalam melihat berbagai kontekstualitas dan materialitas yang selaras dengan desain yang dituangkan.

Gupondoro merupakan villa / tempat tinggal yang sekarang disewakan kepada publik. Dahulu Gupondoro merupakan kantor sekaligus rumah arsitek tanah air, Oky Kusprianto dengan istrinya yakni, APTA. Gupondoro pernah menjadi tempat tinggal untuk beberapa saat bagi mendiang Alm. Oky Kusprianto. Sebagai bangunan pribadi dari mendiang Pak Oky, tentunya idealisme seorang arsitek tertuang dengan sangat limpah pada bangunan ini. Villa Gupondoro menjadi objek arsitektur yang paling memenuhi kriteria idealis dari Pak Oky.

Gupondoro terletak di Desa Bukatanah, Langensari, RT 00,3 RW 009, Kecamatan Lembang, Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Gupondoro memiliki potensi yang sangat baik terutama dari tempatnya. Gupondoro terletak di area pegunungan dengan pemandangan yang memukau, tapak yang berkontur, dan cuaca sejuk yang sangat nyaman ditinggali.



Gambar 1.1 Gupondoro

Sumber: <http://ruangapta.blogspot.com>



Gambar 1.2 Gupondoro 2
Sumber: <http://ruangapta.blogspot.com/>



Gambar 1.3 Ruang dalam gupondoro
Sumber: www.airbnb.com

Sebagai bangunan pribadi dari mendiang Pak Oky, tentunya idealisme seorang arsitek tertuang dengan sangat limpah pada bangunan ini. Villa Gupondoro menjadi objek arsitektur yang paling memenuhi kriteria idealis dari Pak Oky. Dalam desainnya tentu saja terdapat interpretasi dan ide - ide menarik yang tertuang sehingga menghasilkan sebuah persepsi ruang yang berkarakter bagi tempat tersebut. Ide dan gagasan tersebut

mengalir lewat bahasa dalam desain yang tertuang. Ruang - Ruang tersebut berbicara tentang sesuatu yang menggambarkan ide dan pemikiran dari sang desainer.

Bahasa - bahasa desain yang dituangkan dalam desain dapat terlihat jelas melalui materialitasnya. Mendiang Oky kian dikenal dengan kemampuan menonjolkan materialitas dalam desain - desainnya. Ragam material yang dituangkan antara lain: Baja (*steel*), kayu, material *translucent* (kaca nako), dan beton. Setiap material diberikan kebebasan untuk berekspresi dan menghasilkan karakter masing - masing tanpa perlakuan buatan yang menghilangkan karakternya. Setiap material mencirikan sifat masing - masing dan saling berkolaborasi menghasilkan sebuah bahasa ruang yang tersampaikan kepada penggunanya. Setiap bahasa yang dipaparkan melalui desain tentu mempengaruhi sisi persepsi dari penggunanya. (Anthony C Antoniades, 1990) dalam bukunya *Poetics of Architecture : Design Theory* memaparkan bahwa Bahasa arsitektur dapat dirasakan secara fenomenologi melalui persepsi dan imajinasi dalam desain pada aspek : Material, Geometri, dan Keterkaitan dengan Alam.

Atas dasar teori yang tertuang dalam buku tersebut, objek bahasan Gupondoro dirasa cocok untuk diulik lebih jauh terkait bahasa ruang yang terselubung di dalam desain yang kemudian mempengaruhi pemahaman pengguna terhadap objek tersebut. Dengan mengkaji lebih lanjut mengenai bahasa ruang dalam desain, kita dapat melihat sebuah karya arsitektur pada tahap yang lebih mendalam.

1.2 Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Dengan latar belakang tersebut maka topik dan potensi dari masalah yang akan diteliti lebih lanjut antara lain :

- Apa bahasa ruang yang berbicara melalui elemen fisik spasial villa Gupondoro?
- Apa ide/gagasan dalam desain Gupondoro?
- Bagaimana relasi terkait antara ide/gagasan dengan bahasa ruang Gupondoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu Bahasa Ruang dalam villa Gupondoro melalui elemen fisik spasialnya. Bahasa ruang desain didapatkan melalui pengamatan keterhubungan elemen fisik dengan ide/gagasan desainer. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mencari keterhubungan bahasa ruang dalam desain dengan ide gagasan dari mendiang Arsitek Oky Kusprianto.

1.4 Manfaat Penelitian

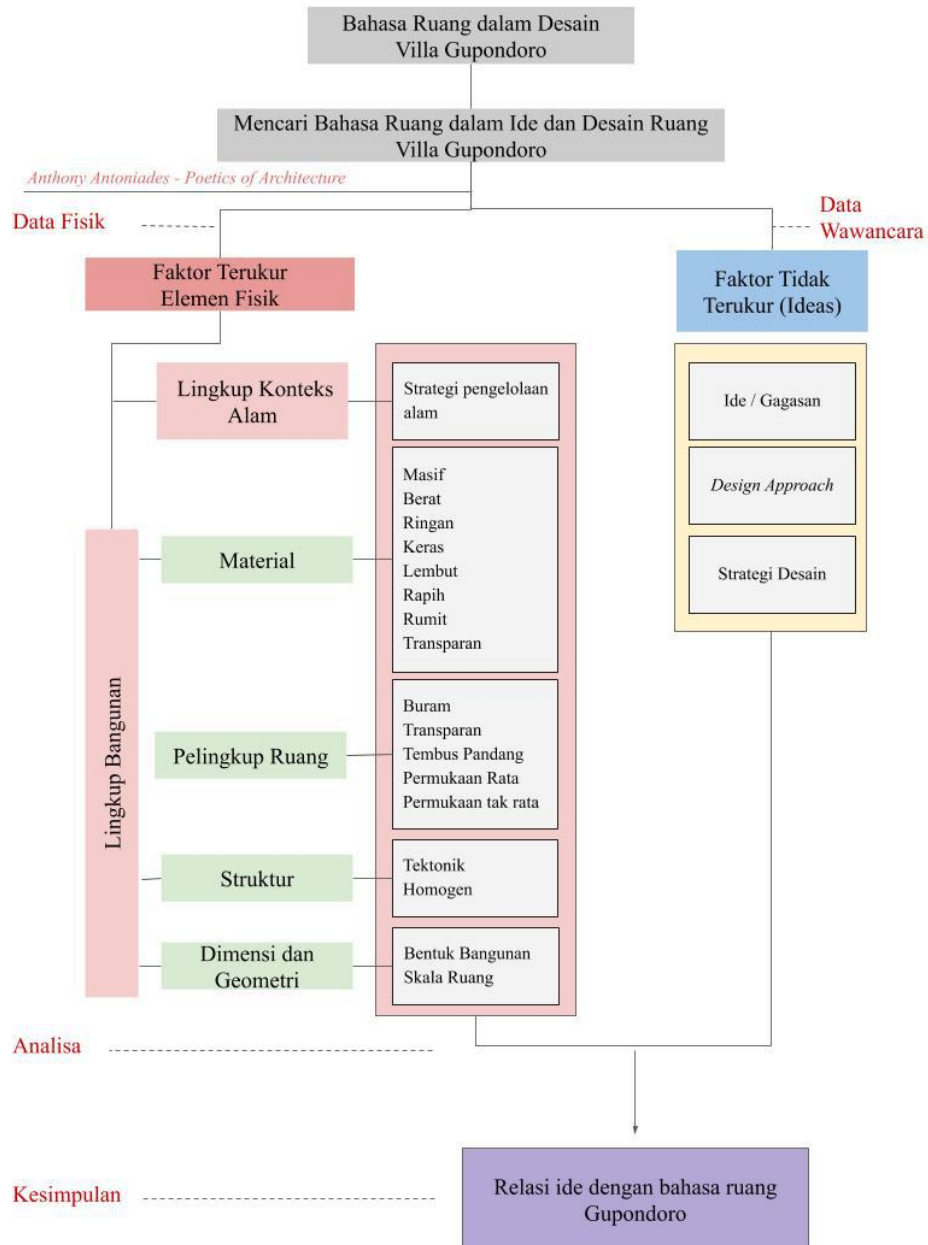
Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai “bahasa ruang” yang tersampaikan melalui elemen fisik pembentuk ruang Villa Gupondoro. Dengan demikian, maka dapat menambah pemahaman ruang mengenai objek bahasan pada tingkatan yang lebih dalam dan intens.

1.5 Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup bahasan keterhubungan antar ruang ; ruang dalam - ruang luar, ruang dalam - ruang dalam, arsitektur dengan konteks.
2. Jenis material yang digunakan untuk merangkai sebuah kajian puitika ruang.
3. Kajian elemen fisik dari Villa Gupondoro.

1.6 Kerangka Penelitian



Gambar 1.4 Kerangka Penelitian
Sumber: www.airbnb.com